

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kota Bukittinggi memiliki salah satu sektor andalan dalam meningkatkan pendapatan daerah yaitu industri pariwisata. Banyaknya objek wisata yang menarik, menjadikan kota ini dijuluki sebagai “kota wisata”. Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Bukittinggi berperan penting dalam objek wisata dalam meningkatkan pendapatan daerah guna untuk pembangunan daerah itu sendiri dengan melakukan program pengembangan pariwisata.

Terdapatnya objek wisata TMS-BK dan Taman Panorama dan Lobang Jepang yang berkontribusi dalam pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olah raga sangat diandalkan untuk menunjang pendapatan daerah, maka perlu dioptimalkan dengan melihat potensi yang ada untuk menghasilkan sejumlah penerimaan daerah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belum berhasilnya peningkatan retribusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum memadainya kemampuan profesional aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di bidang teknis dan manajerial.
2. Masih rendahnya kreatifitas dan produktifitas sebagian aparatur.
3. Terbatasnya dana untuk pengembangan kebudayaan dan aparatur.
4. Belum efektifnya koordinasi antar stakeholder kebudayaan dan kepariwisataan.
5. Kurang tersedianya lahan untk peningkatan sarana dan prasarana kebudayaan dan pariwisata.

6. Sosialisasi dan promosi potensi Kebudayaan dan Pariwisata masih kurang memadai.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan retribusi :

1. Meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bukittinggi. Menjadikan TMSBK sebagai Lembaga Konservasi, sarana Edukasi, yang menyangkut Zoologi serta sebagai Taman Rekreasi Unggulan Wisata Kota Bukittinggi
2. Tercapainya peningkatan kualitas dan pelaku usaha wisata yang profesional serta partisipasi masyarakat bagi pengembangan pariwisata daerah. Berperan aktifnya lembaga adat, institusi seni/budaya, stakeholders dan masyarakat dalam meningkatkan daya tarik wisata.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan meningkatkan jumlah kunjungan ke Bukittinggi.
4. Tereksposnya potensi-potensi pariwisata dan budaya. Tergalinya Nilai-nilai Sejarah Kota Bukittinggi sesuai dengan UU No.5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya yang diperbaharui dengan UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
 - Pendataan Benda Cagar Budaya
 - Inventaris Data
 - Sosialisasi data ke Masyarakat
 - Penyusunan, pengajuan dan penetapan Peraturan Daerah tentang Pelestarian Cagar Budaya (Peninggalan Sejarah)
5. Terpeliharanya kelestarian peninggalan sejarah/ Cagar Budaya Kota Bukittinggi. Pelestarian peninggalan sejarah/Cagar Budaya Kota

Bukittinggi. Sasaran yang dilakukan adalah dengan melestarikan, pemanfaatan, dan pengembangan menjadi objek wisata sejarah.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran dalam peranan retribusi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Bukittinggi antara lain :

1. Kota Bukittinggi merupakan daerah tujuan wisata yang ramai dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang objek wisata tersebut seperti tempat parkir. Untuk itu disarankan pada setiap lokasi wisata tersedia fasilitas umum yang memadai.
2. Sebaiknya dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung / wisatawan manajemen objek wisata harus lebih professional, contohnya tidak keluar pada saat jam kerja.
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengadakan pelatihan satu kali dalam seminggu untuk keramah-tamahan bagi guide lokal dan memberikan sanksi supaya tidak mengolok-ngolokan wisatawan. Tindakan ini berdampak positif bagi wisatawan dan meningkatkan penerimaan retribusi di Kota Bukittinggi.
4. Meskipun kawasan objek wisata TMS-BK dan Taman Panorama dan Lobang Jepang menjadi unggulan teratas untuk memenuhi pendapatan asli daerah (PAD) yang didukung oleh berbagai sarana dan prasarana pendukung, namun masih terdapat berbagai kekurangan sarana dan prasarana yang harus dibangun seperti area bermain anak-anak, lokasi parkir di taman panorama yang sangat tidak memadai agar nantinya para

wisatawan dapat merasa nyaman berada di objek wisata TMS-BK dan Taman Panorama dan Lobang Jepang.

